

PENGARUH MEDIA KARTU KATA (KARKA) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI UNTUK SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Aidah Ayu Apriliany

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, Aidahayu06@gmail.com

Hendratno

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya dan Alamat e-mail

Abstrak

Keterampilan menulis puisi seorang siswa dapat dibantu dengan beberapa metode. Media pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan kartu kata atau (KarKa). Kartu kata adalah kartu yang berisi satu kata atau beberapa kata dan bisa juga bergambar. KarKa digunakan untuk membantu seseorang dalam mengingat, menulis dan juga memahami sesuatu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pemanfaatan media kartu kata (KarKa) terhadap keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan di SDN Putat Jaya IV Surabaya dengan subjek penelitian peserta didik kelas II. Peserta didik nantinya dibagi menjadi dua kelompok dan setiap anggota kelompok akan diberi kartu kata. Kartu kata tersebut nantinya akan dijadikan sebagai kata kunci untuk memudahkan pembuatan kerangka puisi. Setiap peserta didik juga harus berupaya untuk dapat menulis puisi berantai dengan kelompok berdasarkan kartu yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan kartu kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai sig-2 tailed pada hasil penelitian dengan skor 0,006 yang berindikasi diterimanya H_a . pemakaian media pembelajaran KarKa juga dinilai cukup efektif digunakan dengan perolehan nilai N-Gain sebesar 0,617.

Kata Kunci: Kartu kata, Keterampilan Menulis, Puisi.

Abstract

A student's poetry writing skills can be helped by several methods. The learning media used is by using word cards or (KarKa). Word cards are cards that contain one word or several words and can also be illustrated. KarKa is used to help someone remember, write and understand something. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of using word card media (KarKa) on the poetry writing skills of elementary school students in learning Indonesian. This type of research is experimental research using a quantitative approach through a quasi-experimental design technique or quasi-experimental. The research was carried out at SDN Putat Jaya IV Surabaya with the research subjects of class II students. Students will be divided into two groups and each group member will be given a word card. The word cards will later be used as keywords to facilitate the creation of a poetry outline. Each student must also try to be able to write a series of poems with groups based on the cards they get. The results showed that there was an effect of using word cards on students' poetry writing skills. This statement can be seen based on the sig-2 tailed value in the research results with a score of 0.006 which indicates the acceptance of H_a . The use of KarKa learning media is also considered quite effective with the acquisition of an N-Gain value of 0.617.

Keywords: Word cards, Writing Skills, Poetry .

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada era sekarang mengadopsi karakteristik pendidikan abad 21 yang mendorong perkembangan keterampilan peserta didik atau siswa. Selaras dengan pernyataan Abidin (2014: 17) bahwa karakteristik pembelajaran abad ke-21 menuntun peserta didik mencari sebuah pengetahuan tidak hanya disajikan dalam buku tekstual, akan tetapi mendorong peserta didik dalam mencari pengetahuan dengan mengembangkan

keterampilan peserta didik 4C (*Collaborative, Critical Thinking, Creativity, dan Communication*). Dewasa ini, upaya pengembangan pembelajaran yang baik sudah diterapkan melalui revolusi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum tersebut diharapkan dapat mendorong perubahan layanan pembelajaran atau pendidikan di Indonesia yang lebih efektif dan efisien. Namun, terdapat berbagai tantangan pada berjalannya layanan pendidikan. Terlebih lagi pada saat ini, dunia sedang dilanda pandemi global yakni

Covid-19. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan tatap muka disekolah dalam pembelajaran tidak dapat berlangsung yang berpengaruh terhadap interaksi komunikasi. Komunikasi merupakan interaksi yang berdampak antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan sebayanya kurang terlatih. Padahal komunikasi sangat berkaitan erat terhadap kelangsungan hidup peserta didik nantinya melalui bahasa. Bahasa merupakan suatu kegiatan proses penyampaian maksud seseorang (ujaran) yang dihasilkan seluruh organ ucap manusia berupa lambang-lambang bunyi yang arbitrer dan memiliki suatu arti atau makna. Arti atau kata tersebut nantinya dapat menjadi suatu proses interaksi bagi pengguna bahasanya. Komunikasi sangat penting bagi peserta didik untuk diajarkan terutama pada masa anak-anak.

Kegiatan pembelajaran siswa yang berkaitan proses komunikasi diajarkan melalui muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya sangat berpengaruh bagi siswa dalam memberikan stimulus berpikir peserta didik dengan berbagai teknik dalam berbahasa. Teknik berbahasa seperti yang kita ketahui yaitu secara lisan maupun tulisan. Teknik berbahasa tersebut bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan baik secara tulisan yang teratur dan terstruktur, dan tulisan yang mengandung suatu pesan yang berupa tulisan yang sangat berpotensi terhadap kemaknaan ganda (ambiguitas) dalam pemahaman si pembacanya. Mengingat pentingnya hal tersebut, teknik berbahasa memerlukan suatu wadah berwujud ketrampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek seperti keterampilan membaca, ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, dan yang tidak kalah pentingnya yaitu ketrampilan menulis.

Dalam teknik berbahasa tulisan yang seperti penulis paparkan dalam paragraf di atas. Keterampilan menulis syarat akan terjadi perbedaan maksud pesan antara penulis dan pembaca. Kerap kali terjadi kesalahan dalam pemaknaan mengikuti kondisi pembaca dalam memahami tulisan. Sehingga menurut penulis keterampilan menulis perlu mendapat perhatian khusus dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Mengingat kegiatan menulis siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan yang bersifat ilmiah ataupun imajinatif yang nantinya diperlukan peserta didik dalam kehidupannya sehingga perlu dibekalkan kepada peserta didik.

Dalam kurikulum 2013, pembekalan akan ketrampilan menulis untuk siswa sudah diwadahi dalam bentuk kompetensi dasar pada kelas II. Karakteristik kompetensi dasar tersebut mengharapkan peserta didik dapat mencapai indikator dalam kegiatan menulis puisi dengan benar. Keterampilan menulis tersebut perlu dibekalkan sebelumnya melalui kegiatan pemahaman akan bait, baris,

rima, dan irama. Sehingga keseimbangan akan pengetahuan dan ketrampilan dalam menulis puisi dapat diketahui oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat berlatih dalam melakukan ketrampilan menulis. Mengingat puisi dapat diartikan sebagai sebuah ungkapan ekspresi siswa yang disampaikan melalui tulisan. Siswa sekolah dasar perlu ditanamkan suatu keterampilan dalam menulis sebuah puisi, sehingga mereka dalam menulis puisi dengan mudah untuk mengapresiasikannya.

Berdasarkan observasi awal melalui kegiatan *google meet* yang dilakukan oleh penulis pada proses kegiatan pembelajaran di SDN Putat Jaya IV. dengan cakupan materi yang merujuk pada kompetensi dasar dan indikator dalam penulisan puisi pada siswa kelas II jenjang sekolah dasar (SD). Pada permasalahan yang terjadi peserta didik tidak mampu dalam memberikan gagasan puisi yang akan ditulis. Peserta didik bingung berkaitan obyek yang dijadikan bahan membuat puisi. Hal ini dipengaruhi kurangnya guru berkaitan dengan pemberian contoh akan objek-objek yang nantinya dapat dibuat suatu puisi. Misal pemanfaatan benda-benda di lingkungan sekitar bahkan pendidikpun bisa menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai suatu alat penyampai pesan berupa stimulus yang dapat merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar menurut Dwiyogo, (2013:9). Dengan merujuk pengertian media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa peran media pembelajaran dimaksudkan sebagai penyaji materi atau bahan ajar, yang dapat menarik atensi siswa, serta mengkonkritkan sesuatu yang materi yang abstrak. Mengingat peserta didik dalam tahapan operasional konkret pada usia sekolah dasar. Operasional konkret dideskripsikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menguraikan dan memecahkan permasalahan yang membutuhkan suatu alat perbantuan benda-benda bersifat konkret. Oleh karena itu pentingnya guru dalam memahami macam media beserta karakteristiknya yang dipertimbangkan dalam memilihnya. Dasar pertimbangan yang harus diketahui oleh pendidik dalam memilih media adalah karakteristik materi, media, dan peserta didik. Sementara itu, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adakah perbedaan keterampilan menulis puisi siswa kelas II SD pada kelas eksperimen dan kelas control dan seberapa besar pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SD.

Mengingat adanya permasalahan yang dipaparkan oleh penulis berkaitan dengan banyaknya hambatan peserta didik berkaitan obyek menulis permulaan puisi. Dengan ini penulis memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran permainan kartu kata. Media tersebut sangatlah penting dikarenakan

mengarahkan siswa memperoleh obyek gambar yang nantinya memberikan pengalaman belajar menulis puisi.

Dalam penelitian ini media yang akan digunakan adalah media permainan kartu kata yang berkaitan dengan berbagai gambaran berkaitan dengan kata-kata yang dapat digunakan untuk menulis dalam satu bait puisi. Dalam hal ini siswa nantinya dapat merancang tema puisi sesuai dengan kartu yang diperoleh dari acakan kartu. Adapun fungsi mengacak kartu tersebut untuk mempermudah peserta didik dalam puisi dan dilakukan terus menerus hingga menjadi satu bait untuk bait kedua guru menggunakan kartu kata baru lagi untuk menyelesaikan bait puisi selanjutnya. Media permainan kartu kata ini belum pernah ada sebelumnya di Sekolah Dasar Negeri Putat Jaya IV Surabaya dikarenakan pola pendidikannya hanya terpaku dengan media pembelajaran konvensional. peneliti menggunakan kartu kata sebagai media pembelajaran untuk memperkaya kosa kata, dan mengingat peserta didik pada kelas II pembedaraan kosa kata kurang sehingga perlu diberikan stimulus berupa kartu kata. Pada kartu kata yang penulis buat terdapat gambar dan kata yang membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran menulis puisi dan dapat membantu menulis dalam satu baris puisi.

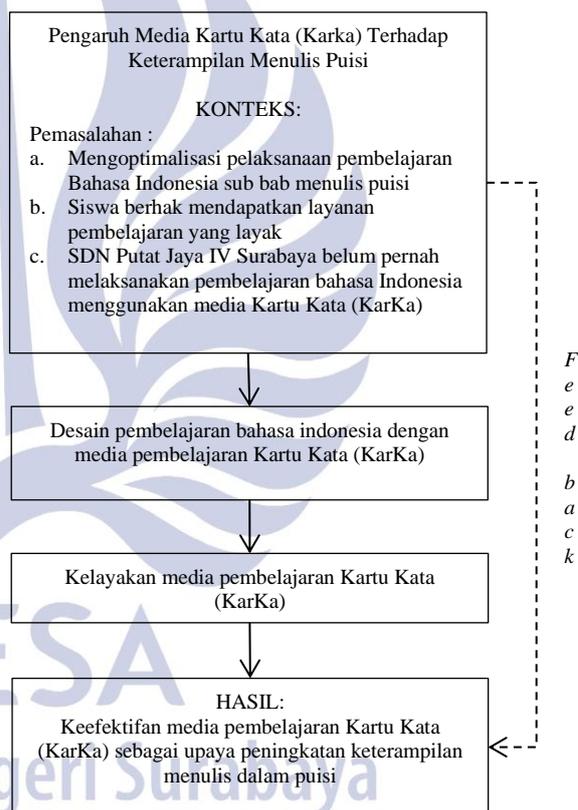
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kontrol dan seberapa besar pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SD. Bagi guru sebagai masukan dalam proses pearn dikelas dan menjadikan pedoman pendidik terhadap kebutuhan siswa terhadap media yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengenal karakteristik siswa terhadap kebutuhan belajar. Bagi siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk melatih kemampuannya dalam keterampilan menulis khususnya materi menulis puisi, menumbuhkan antusiasme siswa dalam proses belajar (Belajar Dari Rumah) BDR dengan memanfaatkan media permainan kartu kata yang dapat mengurangi kejenuhan selama belajar dimasa pandemi, dan menambah pengetahuan cara menulis puisi dengan media kartu kata.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Eka Mila Aryanti dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya”, Widodo dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Media Pohon Pintar Pada Siswa Kelas VII A SMPN 3 Sawit Tahun Ajaran 2011/2102”, dan Nehru Meha dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara”. Persamaan pada penelitian tersebut yakni sama-sama media yang digunakan sama yaitu kartu kata (karka) dan

materi tentang keterampilan menulis puisi. Adapun perbedaannya yaitu

1. Materi penelitian menggunakan puisi
2. Data penelitian menggunakan kelas II
3. Lokasi penelitian di SDN Putat Jaya IV Surabaya
4. Penelitian memodifikasi pada media yaitu menggunakan permainan
5. Tujuan pembelajaran yang berbeda

Dengan dilatarbelakangi permasalahan dan solusi yang ditawarkan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan rangkaian tindak lanjut melalui judul sebuah penelitian yaitu "Pengaruh Media Permainan Kartu Kata terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas II Sekolah Dasar". Untuk membantu penjelasan hasil dan luaran yang akan dicapai dibawah ini terdapat skema kerangka berfikir penelitian sebagai landasan penelitian.



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir Penelitian

O₁ dan O₃ = Pretest

Tes tulis yang berisi gambar tema lingkungan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.

X = Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian *treatment* terhadap siswa kelas dua sekolah dasar dalam berfikir kreatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi.

O₂ dan O₄ = Posttest

Tes yang diberikan adalah tes tulis menggunakan media kartu kata yang dilakukan oleh siswa kelas dua

sekolah dasar untuk mempermudah menulis puisi dan memacu siswa untuk berfikir kreatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yakni mengajarkan tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai fungsi dan tujuan. Pada bab ini mengajarkan tentang materi menulis puisi. Pada hal ini akan meneliti kemampuan siswa dengan menggali menulis puisi tema lingkungan. Media pembelajaran kartu kata adalah Kartu kata merupakan jenis media pembelajaran yang termasuk klasifikasi visual berupa kata. Media kartu kata initergolong *flashcard*. Menurut Arsyad (2007: 190) menyatakan bahwa *flashcard* adalah media kartu yang berukuran kecil yang dapat memuat suatu teks, gambar, bahkan suatu tanda simbol yang mengajak siswa pada suatu kegiatan pembelajaran dengan kartu kata tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas media pembelajaran kartu kata terbuat dari kertas memuat suatu kata. Dengan kartu kata siswa dapat menjadikan dasar menulis puisi supaya dapat memudahkan siswa untuk mengerti dan bisa membuat kerangka puisi dengan bantuan kata yang sudah disiapkan atau dituliskan di kertas. Langkah-langkah menggunakan media kartu kata sebagai media pembelajaran meliputi, Tahap Persiapan, Penulis membuat peralatan seperti kartu kata dan gambar telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini guru menggunakan media kartu kata dengan langkah-langkah diantaranya adalah (1) Peserta didik nantinya belajar menggunakan media kartu kata. (2) Peserta didik terbagi atas beberapa kelompok yang beranggotakan 4 hingga 5 anak. (3) Peserta didik sebagai perwakilan kelompok dapat mengambil kartu yang telah disediakan oleh guru. (4) Setiap anggota kelompok memiliki 1 kartu kata yang sama baik gambar ataupun tulisan. (5) Peserta didik mendapatkan kartu yang didalamnya terdapat kata kunci untuk memudahkan membuat kerangka puisi. (6) Peserta didik mulai membuat kerangka puisi dan dilanjutkan menulis puisi secara berantai dengan kelompok berdasarkan kartu yang telah diambil. (7) Anggota dari masing-masing kelompok siswa membacakan hasil puisi yang dihasilkannya secara bergantian. (8) Sebagai kegiatan akhir siswa diharapkan nantinya dapat menulis puisi berdasarkan tema dari guru dengan menerapkan langkah-langkah yang telah diajarkan menggunakan media kartu kata. Tahap Evaluasi penulis yang juga sebagai guru harus bisa memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas serta meluruskan miskonsepsi yang terjadi pada saat diskusi berlangsung. Hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran dijadikan sebagai bahan dasar untuk proses selanjutnya.

Saya memilih judul penelitian ini dikarenakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, rata-rata siswa kelas II belum bisa dalam keterampilan menulis pada

pembelajaran yang sudah dilakukan. Salah satu capaian yang harus ditempuh siswa adalah keterampilan menulis dalam puisi. Penelitian juga didukung dengan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP guru yang sudah ada. Selain itu berdasarkan kalender pembelajaran yang sudah berjalan, penelitian ini diterapkan pada pembelajaran semester 2 tema 5 (pengalamanku) subtema 1 (pengalamanku dirumah) pembelajaran ke-6.

METODE

Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Pendekatan ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Peneliti memilih desain penelitian ini karena terbatasnya jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian yang disebabkan adanya dampak pandemi Covid-19. Pengalihan metode pembelajaran tatap muka kedalam metode pembelajaran daring menjadi faktor penting yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian ini. sehingga untuk mempermudah proses penelitian, peneliti memilih sampel yang dapat diberikan perlakuan secara langsung yakni peserta didik yang berdomisili dekat dengan peneliti.

Menurut sugiyono (2015: 114) kelompok kontrol dalam pendekatan ini tidak berfungsi secara penuh untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi variabel eksperimen. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih *nonequivalent control group design* sebagai pendekatan pada penelitian ini. Menurut sugiyono (2015:116) jenis desain tersebut selaras dengan desain *pretest-posttest control group design*, hanya saja dalam desain penelitian ini kelompok kontrol dan eksperimen ditentukan oleh peneliti secara random. Suryabrata (2014: 93) juga mengimbuhkan bahwa perbedaan antara eksperimen sungguhan dan *quasi experiment* sangatlah kecil, tahap yang digunakan dalam proses penelitian pun hampir sama. Berikut desain penelitian yang akan dilakukan peneliti :

Tabel 1. Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

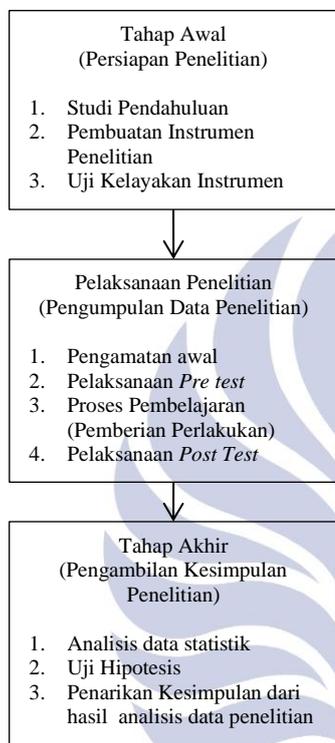
X = Perlakuan (*Treatment*)

O₁ dan O₃ = Tes awal (*Pre Test*)

O₂ dan O₄ = Tes akhir (*Post Test*)

Dalam penelitian *quasi experiment* semua objek penelitian yang menjadi titik perhatian pada penelitian disebut variabel (Arikunto, 2010: 42). Sugiyono (2012:

39) juga mengimbuhkan bahwa penelitian eksperimen memiliki dua variabel yakni variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan uraian tersebut variabel penelitian ini diuraikan menjadi dua yakni, penggunaan media kartu kata sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis puisi sebagai variabel terikat. Kedua variabel tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media kartu kata dapat berpengaruh pada keterampilan menulis puisi.



Gambar 2. Skema Tahapan Penelitian

Lokasi penelitian yakni pada SDN Putat Jaya IV Surabaya, terletak di Jl. Mustang No.10 RT.001/RW.01, Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar, semester 2 (dua), tema 5 (pengalamanku), subtema 1 (pengalamanku di rumah), pembelajaran ke-6.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Putat Jaya IV Surabaya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 85). Selaras dengan pemilihan desain penelitian *quasi experimental design* populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa, sampel yang diambil dari populasi tersebut yakni 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki – laki. Dari sampel yang diambil dibagi menjadi dua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh media kartu kata (KARKA) terhadap

keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN Putat Jaya IV Surabaya.

Untuk membantu mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian. Selaras dengan penjelasan Arikunto (2010: 123) bahwa tes merupakan serangkaian alur pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat ukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan bakat setiap peserta didik atau kelas. berdasarkan uraian tersebut instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa Instrumen perangkat penelitian berupa rencana pelaksanaan yakni Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen pengamatan aktivitas siswa dan instrumen pengumpulan data berupa tes untuk mengetahui keterampilan menulis puisi. Terdapat tiga aspek pengamatan aktivitas siswa yang digunakan dalam penelitian aspek pengamatan aktivitas belajar siswa dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Aspek Pengamatan Pembelajaran Menulis Puisi

No	Aspek
1.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan peneliti dan memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan awal
2.	Siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara efisien.
3.	Siswa menggali keterangan berupa informasi, ketepatan waktu, dan kecermatan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Penilaian keterampilan menulis pada siswa meliputi beberapa aspek yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Instrumen Keterampilan Menulis Puisi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Menulis Puisi	Judul	Dapat menentukan judul sesuai dengan gambar
	Diksi	Ketepatan pemilihan kata
	Rima	Keselarasan bunyi yang dipakai dalam puisi
	Imaji	Penggambaran imaji terlihat dengan jelas

Penilaian pengamatan pembelajaran dan keterampilan siswa pada penelitian ini menggunakan skala likert 1-5. Adapun pedoman pengambilan ketuntasan pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 4. Pedoman Ketuntasan Pembelajaran Menulis Puisi

Nilai	Kategori
>91	Sangat tinggi
71-90	Tinggi
51-70	Sedang
21-50	Rendah
<20	Sangat rendah

Sebelum diterapkan dalam penelitian, instrumen diuji kelayakannya terlebih dahulu. Untuk menetapkan

kelayakan instrumen tersebut. Untuk mengukur kelayakan diterapkan pengukuran validitas instrumen. Validitas merupakan suatu derajat ketetapan instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian (Arifin, 2011: 245). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruksi yang digunakan adalah pendapat dari para ahli (*expert judgment*). Sesuai uraian tersebut ahli dalam proses validasi instrumen penelitian ini adalah Bapak Dr. Hendratno, M.Hum. yang menjabat sebagai dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya serta selaku dosen pembimbing penelitian ini. Pada penelitian ini proses analisis dimulai dari menganalisis hasil validasi instrumen penelitian dari para ahli. Dalam lembar validasi metode penilaian yang digunakan adalah menggunakan skala Likert dengan skala 1-4. Uraian skala penilaian tersebut meliputi, 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup baik; 1 = sangat kurang (Sugiyono: 134-135). Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis nilai validasi menurut Sudijono (2007) yaitu:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor hasil pengumpulan data

$\sum x_i$ = jumlah skor maksimal

Setelah perhitungan data menggunakan rumus di atas kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan dalam kriteria nilai validitas menurut Riduwan (2012) sebagai berikut:

Tabel 5. Presentase Kriteria Validasi

Persentase (%)	Kriteria	Keterangan
0 – 20	Tidak Valid	Perlu Revisi Total
21 – 40	Kurang Valid	Perlu Revisi
41 – 60	Cukup Valid	Perlu Revisi
61 – 80	Valid	Perlu Sedikit Revisi
81 – 100	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi

Tahap selanjutnya adalah pengukuran kelayakan instrumen tes keterampilan menulis puisi yang akan digunakan pada tahap *pretest* dan *posttest* melalui uji coba. Terdapat 10 butir soal yang mencakup kriteria instrumen keterampilan menulis puisi. Hasil uji coba selanjutnya diterapkan pengukuran validitas dan reliabilitas butir soal dengan memanfaatkan bantuan pengelolaan SPSS 22. Validitas diukur menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengukur kevalidan tiap butir soal atau pertanyaan. Butir soal atau pertanyaan diuji pada 10 siswa dengan taraf signifikan 5%.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Langkah berikutnya setelah melakukan tahap uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 22 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah syarat kelayakan instrumen tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Rangkaian penelitian tahap *pretest* atau pengukuran keterampilan awal siswa. *Pretest* bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis puisi tanpa adanya bantuan media pembelajaran kartu kata, jadi siswa menulis puisi dengan pemikirannya sendiri. Kedua proses pembelajaran dengan pembagian kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran Kartu Kata dan kelompok kontrol dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan secara langsung di rumah peneliti. Dan tahap terakhir adalah *posttest*. Pemberian *posttest* dilakukan di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dengan menggunakan bantuan media pembelajaran kartu kata.

Data yang telah terkumpul pada tahap *pretest* dan *posttest* kemudian diolah menggunakan teknik analisis normalitas. Pengujian ini menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* dengan menggunakan SPSS 22. Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Perhitungan tersebut digunakan karena sampel pada penelitian ini kurang dari 50. Selaras dengan penjelasan Razali dan Wah (2011: 21-33) bahwa *Shapiro Wilk* merupakan metode uji normalitas yang pada umumnya memakai sampel kurang dari 50 untuk mendapatkan hasil keputusan yang akurat. Selanjutnya pengukuran homogenitas data. Uji homogenitas bertujuan untuk mengukur kesamaan varian populasi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk menganalisis independensi sampel t-test (Usmadi: 2020). Untuk mempermudah perhitungan data penelitian ini menggunakan media SPSS 22 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Interpretasi Uji Normalitas dan Homogenitas

Tahap Uji	Keterangan	
	Jika Nilai sig \geq 0,05	Jika Nilai sig $<$ 0,05
Normalitas	Data Berdistribusi Normal	Data Tidak Berdistribusi Normal
Homogenitas	Data Homogen	Data Tidak Homogen

Kemudian peneliti melakukan analisis t-test yang berfungsi untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak

ada pengaruh secara signifikan dari perolehan data *pretest* dan *posttest*. Uji t-test diterapkan menggunakan rumus independensi sampel t-test menggunakan SPSS 22. Setelah memperoleh hasil perhitungan t-test, langkah selanjutnya melakukan pengambilan kesimpulan dari hasil uji independen t-test. Menurut Sujarweni (2014: 99) dasar pengambilan uji independen t-test adalah, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uraian ini dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan rata – rata hasil belajar dua kelompok yang diteliti. Sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uraian tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata – rata hasil belajar pada dua kelompok yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan diuji. Pertama (H_0) tidak ada perbedaan rata - rata hasil keterampilan menulis puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uraian tersebut dapat diartikan bahwa pemberian media Kartu Kata (KarKa) tidak berpengaruh pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Dan hipotesis kedua (H_a) adalah terdapat perbedaan nilai keterampilan menulis puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uraian tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan media Kartu Kata (KarKa) berpengaruh pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Kemudian dilakukan uji N-Gain yang merupakan pengujian tahap akhir untuk mengetahui besarnya kemajuan peningkatan pada penilaian belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran menggunakan media SPSS 22. Adapun rumus N-Gain yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{nilai pretest}}$$

Setelah perhitungan data menggunakan rumus diatas kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman Hasil N-Gain

Skor	Kategori
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$G > 0,7$	Tinggi

Sumber: Malzer dalam Syahfitri (2008: 33)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan, penelitian ini mengacu pada rumusan masalah dan skema tahapan penelitian yang sudah ditentukan. Hasil penelitian diperoleh peneliti berdasarkan meminta siswa untuk datang ke rumah dalam dua kali pertemuan. Hasil keterampilan menulis puisi siswa dapat terlihat pengaruh yang signifikan, Hal tersebut terlihat pada kemampuan menulis puisi siswa menjadi lebih baik. Materi tentang pembelajaran Bahasa

Indonesia meliputi penguasaan gambar, kata, serta kalimat yang disajikan secara langsung oleh peneliti guna untuk mempermudah dalam penyampaian pembelajaran.

Sebelum melaksanakan penerapan media Kartu Kata (KarKa), peneliti terlebih dahulu menguji kelayakan instrumen – instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian. Pengujian kelayakan tersebut meliputi validasi Instrumen penelitian oleh para ahli, validasi butir soal pretest-posttest dan reliabilitas butir soal pretest-posttest. Pertama, Hasil validasi dari dosen ahli terhadap Instrumen perangkat penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran yakni Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Instrumen pengamatan aktivitas siswa dan instrumen pengumpulan data berupa tes untuk mengetahui keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata (KarKa) dapat dilihat secara detail pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Tabulasi Nilai Validasi Ahli Terhadap Instrumen Perangkat Pembelajaran

No	Aspek	Nilai Maksimum	Nilai Validasi Perangkat Pembelajaran	
			Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	Kelengkapan Instrumen	4	4	4
2	Tata Bahasa	4	3	3
3	Silabus	12	12	12
4	RPP	12	12	10
5	Pemilihan materi dan pengorganisasian materi pembelajaran dalam RPP	12	10	10
6	Pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran	8	8	8
7	Kegiatan pembelajaran	8	8	8
8	Penilaian	4	4	4
Total		64	61	59
Persentase			95%	92%

Berdasarkan uraian tabulasi penilaian instrumen penelitian yang dilakukan para ahli dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini layak digunakan dengan nilai persentase 95% untuk perangkat pembelajaran pada kelompok eksperimen dan 92% untuk perangkat pembelajaran pada kelompok kontrol. Kedua nilai tersebut tergolong pada kategori sangat valid. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa instrumen perangkat pembelajaran layak digunakan.

Kedua validasi dari dosen ahli terhadap instrumen tes keterampilan membuat puisi bisa dilihat secara detail pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Angket Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Indikator	Nilai Maksimum	Nilai Validasi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Puisi
1.	Kejelasan isi angket	4	4
2.	Penggunaan Bahasa yang mudah dipahami	4	4
3.	Kesesuaian petunjuk pengerjaan	4	3
4.	Kalimat sederhana yang sesuai dengan jenjang kelas	4	4
5.	Istilah yang mudah dipahami	4	4
Total		20	19
Persentase			95%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil validasi para ahli adalah 95%, oleh karena itu angket penelitian dapat dikatakan telah memenuhi kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan menulis puisi layak dan dapat di proses pada tahap selanjutnya.

Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat 10 butir instrumen yang sesuai dengan kriteria keterampilan menulis puisi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa diperoleh 5 soal yang dinyatakan valid dan reliabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,632. Butir instrumen tersebut terdiri dari soal nomor 2 dengan nilai r_{hitung} 0,764, nomor 4 dengan nilai r_{hitung} 0,687, nomor 5 dengan nilai r_{hitung} 0,761, nomor 8 dengan r_{hitung} 0,647 dan nomor 10 dengan nilai r_{hitung} 0,933. Pada perhitungan reliabilitas hasil yang diperoleh adalah 0,793. dilakukan uji perbandingan hasil perhitungan koefisien reliabilitas dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% bernilai 0.632. Maka dapat dibandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai $0.793 > 0.632$, maka diperoleh kesimpulan bahwa angket pertanyaan *pretest* dan *posttest* dikatakan ajek (reliabel). Dari uraian perhitungan validitas dan reliabilitas tersebut diperoleh 5 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, sehingga soal tersebut dapat diterapkan pada penelitian.

Setelah seluruh instrumen dinyatakan layak, maka instrumen penelitian yang sudah ditetapkan dapat diterapkan pada penelitian. Setelah memperoleh data penelitian, selanjutnya data penelitian tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data yang diambil dua kali pertemuan. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan media Kartu Kata (KarKa) pada proses pembelajaran. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan penerapan media Kartu Kata (KarKa) atau dapat disebut pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 sampai 20 tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SDN IV Putat Jaya Surabaya. Berhubung

adanya kebijakan sekolah yang menetapkan aktifitas pembelajaran daring sehingga perlu penyesuaian tempat dan proses penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti dengan mengakomodir siswa yang dekat dengan rumah peneliti sebagai sampel penelitian. Penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas II. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pemanfaatan media kartu kata (KarKa) terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas II. Sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan berbeda, peneliti memberikan pretes kepada siswa terlebih dahulu. Siswa diminta untuk mengerjakan soal membuat puisi yang diberikan guru. Hasil pretes tersebut kemudian diterapkan perhitungan oleh peneliti. Data pretest menunjukkan bahwa data pretest dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas pretest dapat dilihat pada tabel berikut.

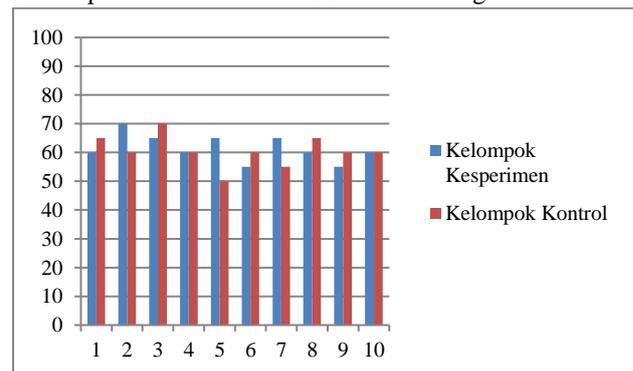
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test

Tahap	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pre Test	Kelompok Eksperimen	0,920	10	0,359
	Kelompok Kontrol	0,911	10	0,287

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Pre Test

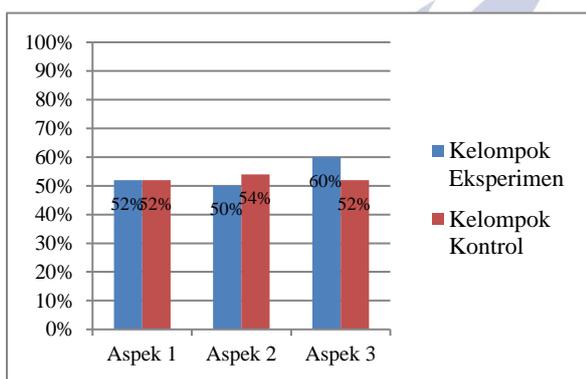
Tahap		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	Based on Mean	0,005	1	18	0,946
	Based on Median	0,000	1	18	1,000
	Based on Median and with adjusted df	0,000	1	17,334	1,000
	Based on trimmed mean	0,001	1	18	0,970

Berdasarkan data tersebut, distribusi data pretest yang diperoleh dapat dikatakan normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,359 untuk kelompok eksperimen dan 0,287 untuk kelompok kontrol. Sedangkan pada hasil uji homogenitas data pre test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,946. Nilai tersebut lebih tinggi dari standar signifikansi sebesar 0,05. Sehingga data tersebut dapat dinyatakan homogen. Frekuensi data pre test dapat dilihat pada tabel frekuensi nilai siswa sebagai berikut.



Gambar 3. Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Hasil pengamatan awal aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran konvensional kepada kelompok kontrol dan pembelajaran dengan perlakuan media Kartu Kata (KarKa) pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada data tersebut, terdapat 95% nilai siswa tergolong dalam kategori sedang dan 5% tergolong rendah. Sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih belum maksimal. Kurangnya efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat pada hasil perhitungan aktivitas pembelajaran. Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa sebagai berikut:



Gambar 4. Frekuensi Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Awal Siswa

Keterangan aspek pengamatan:

1. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan peneliti dan memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan awal.
2. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara efisien.
3. Siswa menggali keterangan berupa informasi, ketepatan waktu, dan kecermatan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Dengan hasil tersebut, peneliti dapat menerapkan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan media pembelajaran Kartu kata (KarKa) dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sesuai dengan pertimbangan guru dan hasil pretes yang sudah ada peneliti mengambil sebanyak 20 siswa yang di distribusikan menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan masing – masing terdiri dari 10 siswa. Setelah kedua kelompok diberikan perlakuan, pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan soal posttest kepada kedua kelompok tersebut. Data post test menunjukkan bahwa data post test dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas pretest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Data Post Test

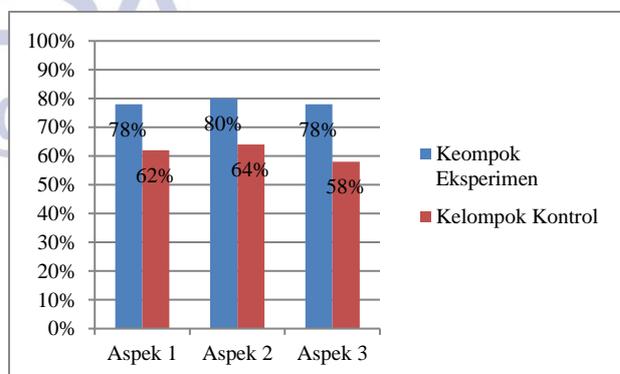
Tahap	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Post Test	Kelompok Eksperimen	0,906	10	0,258
	Kelompok Kontrol	0,926	10	0,407

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas Data Post Test

Tahap	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Post Test	Based on Mean	0,536	1	18	0,473
	Based on Median	0,343	1	18	0,565
	Based on Median and with adjusted df	0,343	1	12,135	0,569
	Based on trimmed mean	0,444	1	18	0,514

Dari kedua tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas bernilai 0,258 bagi kelompok eksperimen dan 0,407 untuk kelompok kontrol. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan yakni 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa data post test dari kedua kelompok normal. Sedangkan pada uji homogenitas nilai signifikan *Levene's Test for Equality of Variances* yaitu 0,473. Nilai tersebut lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. dapat diartikan bahwa varian data post test penelitian bersifat homogen atau sama.

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran konvensional kepada kelompok kontrol dan pembelajaran dengan perlakuan media Kartu Kata (KarKa) pada kelompok eksperimen untuk mengetahui aktifitas. Data tingkat aktifitas siswa pada tahap post tes dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Frekuensi Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Menulis Puisi Siswa

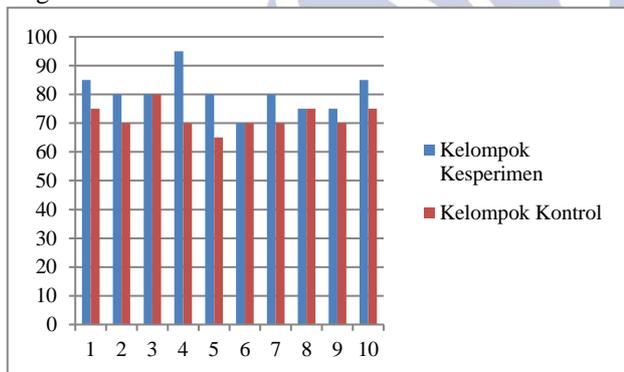
Keterangan aspek pengamatan:

1. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan peneliti dan memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan awal.

2. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara efisien.
3. Siswa menggali keterangan berupa informasi, ketepatan waktu, dan kecermatan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan diagram aktivitas siswa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata persentase pada kegiatan yang dilakukan siswa mencapai hasil dalam kategori baik. Perolehan persentase setiap aspek apabila diurutkan yaitu sebesar 78%, 80%, dan 78%. Dari nilai persentase setiap aspek dapat nilai rata-rata persentase aktivitas siswa diperoleh sebesar 78,7%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori persentase baik, maka dapat ditelaah bahwa apa yang dilakukan siswa dalam pemanfaatan media kartu kata (KarKa) sudah memenuhi perlakuan yang seharusnya diterima oleh siswa. Selain itu perbandingan dari nilai aktivitas siswa kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memperoleh pada aspek pertama 62%, aspek kedua 64% dan aspek ketiga 58%.

Rekapitulasi data Penilaian post tes dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 6. Hasil Rekapitulasi Posttest Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini dapat ditinjau dari nilai rata-rata keterampilan siswa kelompok eksperimen yakni 80. Mayoritas nilai yang didapatkan tergolong tinggi dengan persentase 90%. Bahkan terdapat 5% siswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat tinggi. Dan 5% lainnya mendapat nilai dengan kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelompok kontrol yakni 72. Terdapat 40% siswa mendapat nilai dengan kategori tinggi dan 60% lainnya mendapat nilai dengan kategori sedang. Signifikansi peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa kelompok eksperimen juga dapat ditinjau pada perolehan nilai beda antara hasil pretest dan posttest yakni dengan rata-rata nilai beda sebesar 19 sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai beda sebesar 11,5.

Sehingga dapat diartikan bahwa penerapan media Kartu Kata dalam pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil analisis informasi digunakan peneliti dalam menanggapi rumusan permasalahan serta kelengkapan pengujian hipotesis yakni “terdapat pengaruh dalam pemanfaatan media kartu kata (KarKa) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II”.

Langkah selanjutnya setelah melewati tahap uji normalitas kemudian data penelitian dinyatakan normal, yaitu melakukan uji hipotesis *Independent Samples T-test* melalui program SPSS 22 dengan ketentuan taraf signifikan 5%, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil uji Independent Samples T-test Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post Test	0,536	0,473	-3,138	18	0,006	-8,0000	2,5495	13,3563	2,6437
Pre Test			-3,138	15,031	0,007	-8,0000	2,5495	13,4332	2,5668

Dari tabel diatas diketahui bahwa pada uji independensi sampel t-test nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,006. Selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan untuk pengambilan kesimpulan. Karena nilai sig-2 tailed lebih rendah dibanding taraf signifikan yang ditetapkan ($0,006 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan media kartu kata (KarKa) terhadap keterampilan menulis siswa.

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran dilakukan perhitungan N-Gain. Perhitungan uji N-Gain yang diperoleh membuktikan bahwa adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest yang dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji N-Gain

Nilai		N-Gain
Pretest	Posttest	
64,98	86,62	0,617

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Perolehan nilai N-Gain sebesar 0,617 tergolong sedang pada kedua kelas baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Hasil tersebut dapat direpresentasikan

bahwa pemakaian media pembelajaran Kartu Kata (KarKa) cukup efektif digunakan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk eksperimental dengan desain penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN IV Putat Jaya. Dampak pandemi covid-19 sangat berimbas pada penelitian ini. Adanya kebijakan pembelajaran daring oleh pemerintah dan sekolah mendorong peneliti untuk menyesuaikan beberapa proses penelitian yang akan diterapkan. Berdasarkan kondisi tersebut Penelitian ini menggunakan sampel terbatas yakni adalah siswa kelas II yang dibagi menjadi dua kelompok sebagai sampel kelompok kontrol dan eksperimen. Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau hanya diterapkan pembelajaran konvensional pada materi menulis puisi yang sudah diterapkan di SDN IV Putat Jaya. Sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan yakni dengan memodifikasi pembelajaran pada materi menulis puisi menggunakan media kartu kata (KarKa).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian, diperoleh gambaran yang jelas mengenai tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pemanfaatan media kartu kata (KarKa) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas II SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi pengalamanku dirumah. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan nilai rata – rata akhir kelas eksperimen yakni sebesar 80 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata – rata kelas kontrol yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 72. Data hasil uji hipotesis yang sudah dianalisis menunjukkan bahwa media kartu kata dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi. Pernyataan tersebut didukung dengan nilai probabilitas atau signifikansi 2-tailed sebesar 0,006.

Penelitian yang dilakukan dapat membuktikan bahwa penggunaan media kartu kata dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis puisi siswa. Hal tersebut dikarenakan kesesuaian prosedur pelaksanaan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian penggunaan media kartu kata ditujukan untuk mengembangkan gagasan – gagasan atau ide yang sudah ditelaah dan menuliskannya menjadi rangkaian kata – kata yakni kalimat dan bait hingga menjadi puisi. Dapat dikatakan bahwa media kartu kata dapat membuat siswa terampil dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi secara efektif. Langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti meliputi, a) Penyampaian kompetensi yang akan dicapai oleh guru, b) menyajikan materi sebagai pengantar dan c) guru menyuguhkan kartu kata

dalam pembelajaran. Pada tahap pertama guru menyampaikan kompetensi dasar pada pembelajaran menulis puisi dengan tema pengalamanku dirumah. Guru juga menyampaikan berbagai indikator – indikator ketercapaian pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui apa saja yang harus dikuasai atau dicapai. Selanjutnya menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran. Pada fase ini guru memberikan momentum permulaan dan memberikan motivasi yang dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pada inti pembelajaran guru menyuguhkan kartu kata sebagai media pembelajaran. Kartu kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu-kartu yang berisi kata maupun kelompok kata atau frase dengan urutan tertentu yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan gagasan sehingga tercipta sebuah puisi sederhana. Pemilihan kata-kata atau frase disesuaikan pada topik-topik yang diminati siswa dan disesuaikan dengan lingkungan siswa. Menurut Arikunto (2013), media merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dan suatu sumber kepada penerima sesuai dengan interpretasi. Ditinjau dari jenisnya, kartu kata merupakan salah satu media cetak. Dalam penelitian ini, kartu kata merupakan media pembelajaran yang berisi kata atau kelompok kata yang merupakan kata kunci untuk mengembangkan ide atau gagasan yang lengkap sehingga hasil karya puisi siswa lebih baik dan lebih meningkat sesuai dengan kreativitasnya. Dengan kata lain, keterampilan siswa dalam menulis puisi akan lebih baik dan meningkat karena penggunaan kartu kata dalam kegiatan pembelajarannya. Penerapan Teori belajar Konstruktif dan Kooperatif ditunjukkan melalui kegiatan penggunaan kartu kata, peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam menulis puisi akan memperoleh pengetahuan yang baru. sehingga peserta didik tersebut dapat memahami urutan langkah dalam menyusun puisi mulai dari menentukan judul puisi, kerangka puisi, dan menuliskan puisi sendiri sebagai hasil karya pribadinya.

Pada proses pembelajaran menulis puisi siswa diberikan secara kooperatif dengan menggunakan teknik kata berantai dalam kartu kata sebagai kata kunci. Sebelumnya guru memberikan materi ajar tentang puisi, unsur – unsur puisi dan cara menulis puisi dengan bantuan media kartu kata, selanjutnya guru menyuguhkan contoh satu kata “daun”, kemudian setiap siswa mengucapkan satu kata tentang daun. Berbagai kata diucapkan oleh siswa, seperti hijau, rimbun, indah dan lainnya. Guru menuliskan jawaban dari siswa ke papan tulis, dan bersama siswa mengkaitkan antara berbagai kata tersebut menjadi sebuah larik, hingga menjadi kerangka puisi. Tahap pembelajaran selanjutnya siswa dibagi menjadi dua kelompok, tiap kelompok diberikan beberapa kartu kata

untuk membuat puisi dari beberapa kata yang diberikan. Kelompok harus membuat kerangka puisi. Setelah siswa selesai berdiskusi selanjutnya perwakilan kelompok mempresentasikan hasil puisi yang dibuat untuk bacakan di depan kelas.

Berdasarkan uraian pembelajaran dalam penelitian diatas secara garis besar pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen yakni diawali dengan mempelajari materi tentang menulis puisi. Kemudian siswa mengamati kartu kata yang telah diberikan guru. Secara berkelompok siswa berdiskusi dan menyusun kerangka puisi berdasarkan kata – kata yang diberikan hingga menjadi sebuah bait. Guru menjadi fasilitator saat siswa melakukan pembelajaran dikelas. pada akhir kegiatan guru memberikan penguatan materi dan pengarahan pada siswa. Pada kelompok kontrol dilakukan pembelajaran konvensional. Metode yang diterapkan adalah ceramah tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam pembelajaran guru memberikan materi dan siswa diberi kesempatan untuk menulis puisi berdasarkan pengalamannya. Kemudian guru memberikan lembar kerja kelompok dengan menulis salah satu pengalaman teman sejawat dan membuat puisi secara bersama. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apa saja yang belum dimengerti. Pembelajaran ini hanya membuat siswa diam mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga kondisi ini membuat siswa kurang menerima materi yang disampaikan dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Selaras pada hasil penelitian yang sudah dianalisis sebelumnya nilai rata – rata pre tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai sebesar 61,5 dan 60,5. Setelah diberi perlakuan dan menerapkan uji post tes hasil akhir kelompok eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata – rata sebesar 80 dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memperoleh nilai rata – rata sebesar 72. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang lebih tinggi pada nilai akhir keterampilan menulis puisi oleh siswa yang menggunakan media Kartu Kata (KarKa). Selain itu aktivitas siswa juga memperoleh hasil yang baik. Siswa atau peserta didik mampu merespon dan juga memberikan pendapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasilnya dilihat dari indikator atau aspek yang digunakan yakni siswa dapat merespon pertanyaan yang diberikan peneliti dan memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan dengan capaian persentase 78%, siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara efisien dengan capaian 80% dan siswa dapat menggali keterangan berupa informasi, ketepatan waktu, dan kecermatan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan capaian 78% yang dalam artinya kartu

kata atau KarKa ini sudah memenuhi perlakuan yang seharusnya diterima oleh siswa. Efektifitas penggunaan media Kartu Kata juga ditunjukkan pada perhitungan N-Gain sebesar 0,617. Perolehan nilai N-Gain tersebut tergolong sedang. Yang dapat diartikan bahwa penerapan media Kartu Kata (KarKa) cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran. Efektifitas tersebut ditunjukkan dengan adanya kenaikan capaian rata – rata pretes dan postet pada kelompok eksperimen sebesar 19 sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Penyesuaian pelaksanaan penelitian dengan kondisi pandemi Covid-19 menjadi faktor keterbatasan pada penelitian ini sehingga peneliti harus melakukan penyesuaian pada proses penelitian seperti penyesuaian sampel penelitian dan proses pengambilan data. Faktor yang mungkin mempengaruhi seperti kecerdasan emosional tidak dibahas pada penelitian ini sebab fokus dalam penelitian ini mencakup peningkatan keterampilan menulis puisi melalui tindakan strategi pembelajaran menggunakan media kartu kata. Dengan demikian, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pada faktor – faktor lain yang mungkin mempengaruhi keterampilan menulis puisi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi untuk siswa kelas II SDN Putat Jaya IV Surabaya. Nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih rendah dibanding taraf signifikan yang ditetapkan ($0,006 < 0,05$) maka dapat diartikan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan media kartu kata (KarKa) terhadap keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas II SDN Putat Jaya IV Surabaya. Perbedaan signifikan juga terlihat pada uji N-Gain dengan nilai 0,617. Nilai tersebut menyatakan media cukup efektif digunakan. Media dapat dikatakan berpengaruh dalam peningkatan kemampuan siswa yakni merespon pertanyaan yang diberikan, kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan kemampuan menggali informasi, ketepatan waktu serta kecermatan mengerjakan tugas.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka muncullah beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Media kartu kata dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran materi menulis puisi sederhana bagi siswa kelas II
 - b. Supaya diperoleh peningkatan kemampuan yang lebih baik pada siswa, sebaiknya pembelajaran menulis puisi sesuai dengan rencana, dan berupaya untuk mencapai target yang diharapkan ke depannya
2. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya, media kartu kata dikembangkan pada penelitian di jenjang kelas lain (kelas tinggi) serta dapat dikembangkan untuk peningkatan pemahaman mata pelajaran bahasa yang lain
 - b. Dalam pengembangan kartu kata ini, sebaiknya pematangan konsep, perencanaan, dan cara penggunaan media kartu kata lebih disempurnakan sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik dan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dierktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aryani, Eka Mila. 2014. *Penggunaan Media Kartu kata Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya*. JPGSD. Vol 2. Nomor 1
- Anggoro, Toha. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dwiyogo, Wasis. (2013). *Media Pembelajaran*. Malang. Wineka Media.
- Hariati. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Ketrampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas I SDN Wiyung/453 Surabaya. *JPGSD* . Vol 3. No 2
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran
- Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto Bambang. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustandi Cecep, Sutjipto Bambang. 2012. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta
- Khairunnisak. 2015. Penggunaan Media Kartu Kata Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permlaan: Studi Kasus Di Madrasah Obtdaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 9(2): Hal 66-82
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal basicedu*. Vol. 4 No. 4
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah*. *SITTAH: Journal of Primary Education*. Vol. 1 No. 2
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power Comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling Tests. *Journal of Statistical Modeling and Anlytics*, 2, 21-33.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman Arief S, Rahardjo, R, Haryono Anung, Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri
- Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), , cet. 14, h. 174
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group
- Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*. Sumatra Barat: Jurnal inovasi Pendidikan. Vol. 07 No1ISSN: 1979-6307
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers.
- Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers.
- Widiarso W. 2008 *Prosedur Menguji distribusi Normal melalui Uji Kai Kuadrat di SPSS*
- Widodo, Sugeng. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Media Pohon Pintas Pada Siswa Kelas VII A SMPN 3 Sawit Tahun Ajaran 2011/2012*. Terdapat di <http://docplayer.info/54915238-Peningkatan-kemampuan-menulis-kreatif-puisi-media-pohon-pintar-pada-siswa-kelas-vii-a-smp-n-3-sawit-tahun-ajaran-2011-2012.html> diakses pada 20 Februari 2020